

STRATEGI LAGU BAHASA ARAB DALAM MEMAHAMI KOSA KATA BAHASA ARAB DI AR ROHMAH MALANG

Indira Shafa Bilbina¹, Nur Hasan², Siti Masruchah³

¹²³Universitas Islam Malang

e-mail: 122101015026@unisma.ac.id, nur.hasan@unisma.ac.id, sitimasruchah@unisma.ac.id

³sitimasruchah@unisma.ac.id

Abstract

The Arabic song strategy is examined in this study as a tool for improving Arabic vocabulary acquisition among seventh-grade students at SMP Ar-Rohmah Malang. The research emerges from the concern that traditional methods fail to fully engage students in Arabic learning, particularly in vocabulary retention. Positioned within qualitative descriptive research, this study investigates the role of Arabic songs as a pedagogical strategy to enhance student motivation and vocabulary comprehension. The research employed interviews, observations, and documentation to collect data from teachers, students, and administrators. Findings indicate that integrating Arabic songs in lessons boosts student enthusiasm and fosters a more effective vocabulary acquisition process. Additionally, the study reveals key factors that support and hinder the implementation of song strategies in the classroom, along with practical solutions to overcome these challenges. This approach not only enriches vocabulary but also supports a more holistic and enjoyable language learning experience for students.

Keywords: Arabic songs, Arabic vocabulary, learning strategies

A. Pendahuluan

Bahasa Arab memiliki peran penting dalam pendidikan di Indonesia, terutama sebagai bahasa utama dalam memahami ajaran Islam. Di berbagai lembaga pendidikan, khususnya madrasah, Bahasa Arab diajarkan secara intensif untuk menunjang pemahaman terhadap Al-Qur'an, hadis, dan literatur keislaman lainnya. Salah satu aspek fundamental dalam penguasaan bahasa adalah kemampuan menguasai kosakata (mufradat), yang menjadi fondasi dalam keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, proses pembelajaran mufradat sering kali terasa monoton, sehingga siswa kehilangan motivasi dan kesulitan dalam mengingat kosakata dalam jangka panjang.

Kosakata dalam bahasa Arab disebut dengan mufrodāt. Dalam kamus bahasa mufrodāt diartikan dengan kosa kata, kata-kata, perincian, dan vocabulary. Secara terminologi kosa kata (Mufrodāt) didefinisikan sebagai himpunan kata-kata yang dimengerti oleh orang dan dimungkinkan akan

digunakan untuk menyusun kalimat baru. Dan kekayaan kosa kata seseorang menentukan tingkat intelenjensi atau pendidikan seseorang. Kosa kata merupakan kumpulan kosa kata/kata-kata yang dipakai orang baik secara lisan maupun tulisan yang sudah memiliki pengertian dan uraian terjemahannya tanpa dirangkaikan dengan kata-kata lain serta tersusun abjadiah. Jadi, yang dimaksud dengan kosa kata (mufrodāt) adalah sekumpulan kata-kata yang sudah diketahui oleh orang/masyarakat bahasa, yang bisa membentuk bahasa, menyusun kalimat dan digunakan untuk berkomunikasi dengan masyarakat sekitar baik komunikasi secara lisan maupun tulisan.

kosakata mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam kegiatan komunikasi di masyarakat dan dalam proses pembelajaran di sekolah. Penguasaan kosakata yang cukup akan memperlancar pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Nurgiyantoro (2001:166), menyebutkan bahwa kosakata merupakan alat utama yang harus dimiliki seseorang yang akan belajar bahasa sebab kosakata berfungsi untuk membentuk kalimat serta mengutarakan isi pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun tertulis. Kosakata menjadi fondasi keterampilan berbahasa, yang berpengaruh langsung pada kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi, berkomunikasi, maupun mengaplikasikan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran kosakata bahasa Arab seringkali dihadapkan pada tantangan. Bagi sebagian besar siswa, kosakata bahasa Arab dianggap sulit dihafal dan cenderung membosankan apabila diajarkan melalui metode konvensional yang monoton. Minimnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar juga dapat menurunkan motivasi dan antusiasme mereka terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu membuat siswa merasa senang sekaligus mempermudah mereka dalam mengingat kosakata. Salah satu inovasi yang dapat digunakan adalah strategi lagu. Lagu memiliki kekuatan unik melalui unsur melodi, ritme, pengulangan, dan muatan emosional yang dapat memperkuat daya ingat siswa. Melalui lagu, kosakata dapat disajikan secara kontekstual dalam bentuk lirik yang mudah diingat dan menyenangkan. Strategi ini juga mendorong siswa untuk terlibat secara aktif, baik melalui mendengarkan, menyanyi bersama, maupun menghafal lirik yang telah dimodifikasi sesuai materi pembelajaran. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan lagu dapat meningkatkan retensi memori, memperbaiki pengucapan, serta menciptakan suasana belajar yang lebih santai namun efektif. Oleh karena itu, kosakata adalah alat komunikasi yang penting bagi anggota masyarakat yang berupa bunyi suara atau tanda atau lambang yang dikeluarkan oleh manusia untuk menyampaikan isi hatinya kepada

manusia lainnya. Dengan seseorang menguasai kosakata maka akan memperjelas dan mempermudah komunikasi dalam beraktifitas sehingga penguasaan kosakata yang cukup dan baik merupakan hal yang sangat penting bagi semua orang.

Salah satu strategi alternatif yang terbukti efektif dan menyenangkan adalah penggunaan lagu dalam proses pembelajaran. Lagu sebagai media pembelajaran dapat menstimulasi daya ingat, memperkuat makna kata dalam konteks, dan meningkatkan semangat belajar siswa. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa strategi ini mampu meningkatkan penguasaan mufradat secara signifikan, terutama pada jenjang pendidikan dasar dan anak usia dini. Misalnya, penelitian oleh Safitri dan Munafiah (2024) menunjukkan bahwa penggunaan lagu dapat meningkatkan perolehan kosakata anak usia 5-6 tahun melalui proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Namun, masih sedikit penelitian yang menyoroti efektivitas strategi lagu dalam pembelajaran kosakata di jenjang Sekolah Menengah Pertama, yang memiliki tantangan tersendiri dalam aspek psikologis dan kurikulum. Oleh karena itu, penelitian ini menempati posisi yang cukup penting sebagai jembatan antara hasil-hasil penelitian sebelumnya di tingkat dasar dan konteks pembelajaran di tingkat menengah. Selain itu, penelitian ini juga menawarkan perspektif baru dengan menggali hambatan dan solusi dalam penerapan lagu Arab sebagai strategi pengajaran mufradat secara langsung di kelas.

Tujuan utamanya adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana guru di SMP Ar-Rohmah Malang menerapkan strategi lagu dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta bagaimana siswa merespon dan memaknai pengalaman belajar tersebut. Penelitian ini juga mencoba mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan metode ini dalam konteks pembelajaran riil. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting karena menjawab kebutuhan untuk menciptakan metode pembelajaran Bahasa Arab yang tidak hanya efektif secara kognitif, tetapi juga menyenangkan secara afektif. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan dalam memilih strategi pembelajaran inovatif, serta memperkaya literatur akademik dalam bidang pengajaran bahasa asing, khususnya Bahasa Arab di Indonesia.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi secara mendalam penggunaan strategi lagu dalam menguasai kosakata Bahasa Arab di SMP Ar-Rohmah Malang. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan fenomena secara alami di dalam konteks kelas, serta mampu menangkap respons, pengalaman subjektif, dan dinamika yang

terjadi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini tidak berfokus pada angka atau statistik, melainkan pada makna dan pemahaman yang mendalam terhadap praktik pembelajaran yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang utuh mengenai bagaimana strategi lagu diterapkan dan diterima oleh para pelaku pendidikan. Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu dari bulan April hingga Juni 2025, untuk memberikan waktu yang cukup dalam pengumpulan dan analisis data secara berkesinambungan.

Adapun lokasi penelitian adalah di SMP Ar-Rohmah Malang, sebuah sekolah menengah pertama yang dikenal memiliki program pembelajaran bahasa Arab yang cukup aktif dan inovatif. Sekolah ini beralamat di Jalan Raya Sempu No. 1, Gadingkulon, Malang, Jawa Timur, dengan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan metode kreatif, termasuk pemanfaatan lagu sebagai strategi pembelajaran. Lokasi ini dipilih secara purposive karena dianggap representatif untuk mengkaji implementasi strategi lagu dalam konteks pembelajaran bahasa Arab tingkat SMP.

Target dan subjek penelitian terdiri atas guru Bahasa Arab kelas VII dan siswa kelas VII SMP Ar-Rohmah. Guru dijadikan sebagai informan utama karena berperan langsung dalam merancang dan melaksanakan strategi lagu dalam proses pembelajaran. Sementara itu, siswa diposisikan sebagai subjek yang mengalami secara langsung penerapan strategi ini dalam pembelajaran sehari-hari. Penentuan subjek dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Prosedur penelitian melibatkan beberapa tahapan, yaitu: observasi awal terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, dokumentasi terhadap perangkat pembelajaran dan hasil tugas siswa, serta triangulasi data untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang berperan sebagai pengumpul dan penganalisis data. Selain itu, digunakan pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi sebagai instrumen bantu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa pendekatan untuk memastikan keakuratan dan kedalaman informasi yang diperoleh. Pertama, wawancara mendalam dilakukan dengan guru dan siswa guna menggali pandangan, pengalaman, serta persepsi mereka terhadap penerapan strategi lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Melalui wawancara ini, peneliti dapat memahami motivasi, tantangan, serta dampak dari penggunaan lagu secara langsung dari pelaku pembelajaran. Kedua, observasi partisipatif digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran berlangsung di kelas, termasuk bagaimana guru menyampaikan materi melalui lagu, respons siswa, serta dinamika kelas secara keseluruhan.

Observasi ini memberikan data kontekstual yang penting, terutama terkait interaksi antara guru dan siswa, suasana kelas selama pembelajaran berlangsung, serta sejauh mana keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan menyanyi dan memahami kosakata. Melalui pengamatan langsung ini, peneliti juga dapat mencatat hal-hal yang tidak terungkap dalam wawancara, seperti ekspresi wajah, respon spontan siswa, serta metode penguatan yang digunakan guru. Ketiga, dilakukan dokumentasi terhadap berbagai sumber seperti bahan ajar, lirik lagu yang digunakan dalam pembelajaran, lembar kerja siswa, catatan pengajaran, serta hasil-hasil pembelajaran lainnya yang menjadi bukti konkret kegiatan belajar mengajar. Dokumentasi ini menjadi pelengkap data lisan dan visual yang telah diperoleh, sekaligus memperkuat temuan melalui bukti fisik. Kombinasi dari ketiga teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya, mendalam, dan komprehensif, mencakup aspek verbal, nonverbal, serta dokumen pendukung.

Hal ini memberikan gambaran utuh mengenai praktik pembelajaran strategi lagu di lapangan, baik dari segi proses maupun hasil. Dengan demikian, hasil penelitian menjadi lebih valid dan kredibel, karena mencerminkan realitas pembelajaran dari berbagai sudut pandang, metode, dan jenis data yang saling melengkapi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif dari Miles, Huberman & Saldana, yang mencakup empat tahapan: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan dan verifikasi. Validitas data diuji melalui teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu untuk memastikan konsistensi dan kebenaran informasi yang diperoleh selama penelitian. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat dan aplikatif bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Arab berbasis lagu di tingkat Sekolah Menengah Pertama.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Bagaimana pelaksanaan strategi lagu Bahasa arab dalam memahami kosakata bahasa Arab di SMP Ar-Rahmah Malang?

Dalam penelitian ini, khususnya pada SMP Ar Rohmah Malang, strategi lagu diterapkan secara terstruktur dan disesuaikan dengan karakteristik siswa untuk membantu pemahaman kosakata bahasa Arab. Lagu digunakan sebagai media utama yang efektif karena menggabungkan unsur bunyi, ritme, dan pengulangan yang memudahkan siswa dalam menghafal kosakata. Guru terlebih dahulu memilih lagu yang sesuai dengan tema pelajaran, mengandung kosakata relevan seperti nama-nama benda, anggota tubuh, warna, atau aktivitas sehari-hari, serta memiliki irama yang mudah diikuti dan lirik yang sederhana. Dalam pelaksanaannya, guru memutar lagu bahasa Arab di kelas,

kemudian mengajak siswa untuk mendengarkan dan menyanyikannya secara berulang, baik secara individu maupun kelompok. Untuk memperkuat daya ingat siswa, guru menambahkan gerakan tangan atau media visual, dan kadang juga memberikan lembar kerja berupa lirik lagu yang telah diterjemahkan atau memiliki bagian kosong untuk dilengkapi. Strategi ini membuat proses belajar lebih menyenangkan, interaktif, dan tidak membosankan, sehingga siswa menjadi lebih antusias, bebas mengekspresikan diri, serta lebih mudah memahami dan mengingat kosakata yang diajarkan tanpa merasa tertekan.

Guru menyampaikan bahwa strategi ini membuat suasana kelas menjadi aktif dan komunikatif. Siswa cenderung berpartisipasi lebih banyak dalam proses pembelajaran, bahkan siswa yang biasanya pasif menunjukkan minat untuk bernyanyi bersama. Lagu berfungsi sebagai pemicu afektif yang membantu memperkuat memori jangka panjang terhadap kosakata yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan pandangan Safitri & Munafiah (2024) yang menyatakan bahwa strategi bernyanyi dapat meningkatkan keterlibatan emosional siswa dalam belajar bahasa Arab.

Pembelajaran dengan lagu juga mendukung pembentukan konteks penggunaan kosakata secara alami. Lagu yang dinyanyikan tidak hanya menyajikan daftar kata, tetapi juga memperkenalkan penggunaan kosakata dalam kalimat sederhana. Hal ini penting dalam proses pemerolehan bahasa karena siswa tidak hanya menghafal kata secara terpisah, tetapi juga memahami fungsi dan maknanya dalam struktur kalimat. Dengan demikian, strategi lagu memberikan keuntungan tidak hanya dalam hafalan kosakata, tetapi juga dalam penggunaannya secara komunikatif.

Dalam penerapannya, guru bahasa Arab memanfaatkan lagu-lagu yang telah disesuaikan dengan materi kosakata yang sedang diajarkan. Lagu tersebut dapat berupa lagu ciptaan baru atau adaptasi dari lagu populer yang liriknya diubah menjadi kosakata bahasa Arab yang relevan dengan tema pembelajaran. Tahap awal pelaksanaan strategi ini dimulai dengan pengenalan lagu. Guru memperdengarkan lagu kepada siswa, baik melalui rekaman audio maupun dengan bernyanyi langsung di depan kelas. Pada tahap ini, siswa diajak untuk mendengarkan secara seksama sambil memperhatikan teks lirik yang telah dibagikan. Guru kemudian menjelaskan arti kosakata yang terdapat dalam lirik, termasuk pengucapan yang benar dan konteks penggunaannya.

Selanjutnya, pembelajaran berlanjut ke tahap latihan pengucapan. Siswa diajak menyanyikan lagu secara bersama-sama dengan mengikuti irama yang telah ditentukan. Pengulangan dilakukan beberapa kali untuk memastikan siswa terbiasa dengan kosakata yang diajarkan. Unsur melodi dan ritme membantu siswa mengingat kosakata secara alami tanpa tekanan menghafal

yang kaku. Tahap berikutnya adalah penguatan pemahaman konteks. Lagu yang digunakan tidak hanya menyajikan daftar kosakata secara terpisah, tetapi memuat kosakata tersebut dalam kalimat sederhana yang membentuk makna utuh. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menghafal kata per kata, tetapi juga memahami fungsi kosakata dalam struktur kalimat. Misalnya, kosakata tentang anggota tubuh, benda di kelas, atau aktivitas sehari-hari diperkenalkan dalam bentuk lirik yang menceritakan kegiatan atau situasi tertentu, sehingga siswa dapat langsung mengaitkannya dengan pengalaman nyata. Guru juga memanfaatkan strategi ini untuk mengintegrasikan keterampilan Bahasa lainnya. Setelah siswa memahami lirik lagu, guru dapat memberikan latihan berbicara (*speaking practice*) dengan meminta siswa membuat kalimat baru menggunakan kosakata yang telah dipelajari. Selain itu, guru dapat memberikan latihan menulis, seperti melengkapi lirik yang hilang atau membuat lirik lagu sederhana mereka sendiri menggunakan kosakata baru.

Dari segi evaluasi, peningkatan penguasaan kosakata terlihat dalam hasil kerja siswa dan interaksi verbal mereka dalam kelas. Beberapa siswa mampu menggunakan kosakata baru dalam menyusun kalimat lisan maupun tulisan, yang menunjukkan bahwa proses transfer dari input ke output bahasa berlangsung secara efektif. Data dokumentasi menunjukkan adanya perkembangan signifikan dalam jumlah kosakata yang dikuasai siswa setelah beberapa kali pertemuan dengan strategi lagu. Secara teoritis, temuan ini mendukung teori pemerolehan bahasa dari Krashen, yang menekankan pentingnya input yang bermakna dan menyenangkan dalam proses belajar bahasa kedua.

Di SMP Ar Rohmah Malang, bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang mendapatkan perhatian khusus sebagai bagian dari upaya membentuk karakter islami dan kompetensi bahasa siswa. Penerapan strategi lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di sekolah ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya minat dan kesulitan siswa dalam menghafal kosakata. Dengan menggabungkan unsur hiburan dan edukasi, strategi ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkuat pemahaman kosakata, dan menciptakan interaksi positif antara guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi lagu Arab dalam proses pembelajaran di kelas VII SMP Ar-Rohmah Malang memberikan peran yang baik dalam membantu pemahaman kosakata siswa. Melalui observasi dan wawancara. Lagu yang digunakan guru disesuaikan dengan tema pelajaran dan dimodifikasi agar sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Dengan demikian, kosakata tidak hanya dipahami secara verbal, tetapi juga melalui pengulangan yang menyenangkan dalam melodi. Dengan demikian, strategi lagu ini memiliki peran yang baik sebagai

salah satu pendekatan pedagogis yang relevan untuk konteks pembelajaran bahasa Arab di tingkat SMP.

2. Apa saja hambatan, faktor pendukung, dan solusi yang tepat dalam penggunaan lagu-lagu berbahasa Arab untuk pembelajaran kosakata bahasa Arab di SMP Ar-Rahmah Malang?

Dalam Penelitian ini penerapan strategi lagu dalam memahami Kosakata Bahasa Arab telah dilaksanakann dengan baik. Namun demikian, terdapat beberapa hambatan dalam mempelajari kosakata bahasa Arab yang sering kali dianggap sulit dan membosankan oleh para siswa, sehingga diperlukan metode yang kreatif dan menyenangkan. Salah satu pendekatan inovatif yang mulai diterapkan adalah penggunaan lagu-lagu berbahasa Arab sebagai media pembelajaran. Lagu memiliki kekuatan untuk memudahkan hafalan, meningkatkan motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan. Meskipun demikian, penerapan lagu Arab sebagai media pembelajaran tidak terlepas dari tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, perbedaan tingkat pemahaman siswa, dan kurangnya pelatihan guru dalam memanfaatkan media musik secara efektif. Di sisi lain, terdapat pula sejumlah faktor pendukung yang dapat mempermudah proses pembelajaran melalui lagu, seperti minat siswa terhadap musik, tersedianya teknologi audio, serta dukungan kurikulum yang fleksibel

Berdasarkan hasil wawancara, guru mengakui bahwa tantangan utama adalah dalam pemilihan lagu yang sesuai. Tidak semua lagu berbahasa Arab cocok digunakan di kelas karena ada yang terlalu kompleks, mengandung kosakata di luar kurikulum, atau bernuansa budaya yang sulit dipahami oleh siswa. Guru membutuhkan waktu dan kreativitas untuk menyusun atau memodifikasi lirik agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Hambatan lainnya datang dari perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam menyimak dan mengucapkan bahasa Arab. Beberapa siswa mengalami kesulitan mengikuti irama dan pengucapan yang cepat dalam lagu. Hal ini dapat menyebabkan frustrasi pada sebagian siswa, terutama mereka yang belum memiliki dasar penguasaan bahasa Arab yang memadai. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menyederhanakan tempo lagu dan memberikan latihan pendahuluan dalam bentuk pengenalan kosakata sebelum menyanyi bersama.

Dari sisi teknis, keterbatasan fasilitas pembelajaran juga menjadi kendala. Beberapa ruang kelas tidak memiliki perangkat audio yang memadai, sehingga guru harus menggunakan metode alternatif seperti menyanyi secara langsung atau menggunakan media sederhana. Ini mengurangi efektivitas penggunaan lagu yang memerlukan bantuan alat bantu suara untuk memperjelas intonasi dan

pelafalan. Solusi yang dilakukan guru adalah memanfaatkan alat pribadi seperti laptop dan speaker portabel agar pembelajaran tetap berjalan efektif.

Namun demikian, guru di SMP Ar-Rohmah berusaha mengatasi hambatan tersebut. Mereka melakukan pendampingan dalam menyusun lagu pembelajaran, Pendampingan ini tidak sebatas hanya saat siswa mendengarkan lagu, tetapi juga mencakup sesi khusus untuk mengulang pelafalan kata demi kata, baik secara individu maupun kelompok. Berkat pengawasan langsung dari guru, siswa menjadi lebih mudah dalam memperbaiki kesalahan pelafalan mereka, dan secara bertahap mampu meniru pengucapan dengan lebih lancar. Selain itu, memilih lagu dengan melodi yang sederhana dan tidak rumit merupakan solusi penting. Lagu-lagu yang dipilih sebaiknya memiliki tempo lambat, melodi yang mudah, dan pelafalan kata yang jelas, agar siswa dapat lebih mudah mengikuti irama lagu serta lebih fokus pada makna dan isi kosakata yang sedang diajarkan serta melakukan refleksi bersama untuk mengevaluasi efektivitas strategi yang digunakan.

Selain itu, pelibatan siswa dalam pembuatan lirik juga dilakukan sebagai upaya menumbuhkan rasa memiliki terhadap lagu dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan mengelola tantangan ini secara kreatif dan adaptif, penggunaan lagu dalam pembelajaran kosakata tetap dapat dijalankan secara optimal. Hal ini membuktikan bahwa strategi lagu bukan hanya sekadar strategi tambahan, tetapi bisa menjadi bagian dari pendekatan pedagogis yang berkelanjutan. Penelitian ini sejalan dengan temuan Damayanti et al. (2023) yang menekankan pentingnya kesiapan guru dan adaptasi terhadap konteks sebagai kunci keberhasilan strategi pembelajaran berbasis lagu.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi lagu berbahasa Arab memberikan kontribusi signifikan dalam pada pemahaman kosakata siswa kelas VII SMP Ar-Rohmah Malang. Lagu yang dirancang dan disesuaikan dengan materi pembelajaran terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membantu motivasi siswa, serta mempermudah proses internalisasi kosakata dalam konteks yang bermakna. Strategi ini juga membantu mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran konvensional dan menjadikan proses belajar lebih interaktif.

Meskipun terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan fasilitas, kesulitan memilih lagu yang tepat, dan perbedaan kemampuan siswa, guru berhasil mengembangkan berbagai solusi kreatif untuk mengatasi tantangan tersebut. Kolaborasi, modifikasi lirik, dan pelibatan siswa dalam proses

pembelajaran menjadi strategi pendukung yang memperkuat keberhasilan penerapan metode ini di kelas. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam pendekatan humanistik dan kontekstual. Ke depan, disarankan agar penelitian serupa dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda serta dikombinasikan dengan media pembelajaran lain untuk memperkaya hasil dan efektivitasnya.

Penggunaan lagu sebagai strategi pembelajaran dianggap sebagai solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan dalam mempelajari kosakata bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama Ar-Rohmah. Strategi ini memiliki peran yang baik dalam pemahaman siswa terhadap kosakata bahasa Arab. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran melalui lagu anak membantu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan interaktif. Siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal aktivitas, antusiasme, dan kepercayaan diri selama proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran juga mengalami perbaikan yang jelas, sebagaimana diamati dan dinyatakan oleh para guru melalui hasil belajar siswa setelah penerapan strategi lagu anak. Selain itu, faktor pendukung keberhasilan strategi ini antara lain kreativitas guru dalam memilih atau menciptakan lagu yang sesuai dengan materi, keterlibatan siswa yang tinggi, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif. Adapun hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan siswa dalam mengikuti irama lagu, dan kebutuhan penyesuaian lagu agar sesuai dengan materi yang bervariasi.

. Hal ini menegaskan bahwa lagu anak bukan sekadar media hiburan pelengkap dalam pendidikan, melainkan merupakan metode yang efektif dan sesuai untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang didasarkan pada lagu anak bahasa Arab layak untuk diteruskan dan dikembangkan, sehingga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kurikulum pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada kepala madrasah, para guru, dan siswa SMP Ar-Rohmah Malang atas dukungan dan kerja sama yang luar biasa selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan sejawat atas masukan dan dorongannya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Rujukan

Ardiansyah, Risnita, dan Jailani, M. Syahrani. "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN* 1, no. 2 (2023): 1–9.

- Assyaifi, Muhammad Shodikul Amri et al. (2024). *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat*.
- Damayanti, T., Dardiri, A., & Iman, M. D. (2023). *Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab*. *Journal of Islamic Studies*, 1(1), 48–56.
- Khasanah, Miladia Nur. (2024). *Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas I MI Ya Bakii Kesugihan 01*.
- Krashen, Stephen D. *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. New York: Pergamon Press, 1982.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir: Arab-Indonesia terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE Rogers, C. A. (2004).
- Nurwati. *Hak Cipta Karya Musik dan Lagu*. Penerbit KBM, 2024.
- Umroh, Ida Latifatul. *Pengaruh Penggunaan Media Flash Card terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*. Lamongan: Studi Eksperimen SDN Tlogorejo, n.d.
- Safitri, Laela, & Munafiah, Nida'ul. (2024). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5–6 Tahun*.
- Sidiq, Umar & Miftachul, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019